

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai hasil penelitian tentang Pengaruh Senam Nifas Terhadap Kecepatan Proses Involusi Uterus Pada Ibu Nifas Primipara Hari Ke 1-6 di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang yang di lakukan pada bulan Agustus-September 2019.

Hasil penelitian dalam bab ini berupa data umum dan data khusus. Data umum meliputi pendidikan, pekerjaan, dan usia. Sedangkan data khusus meliputi tinggi fundus uteri sebelum dilakukan senam nifas dan penurunan tinggi fundus uteri setelah dilakukan senam nifas pada Pada Ibu Nifas Primipara Hari Ke 1-6 di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

4.1 Data Umum

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

BPM Sri Wahyuningsih berlokasi di Pakisaji, Malang. Pengelola BPM yaitu Sri Wahyuningsih Amd, Keb. BPM ini memiliki 4 ruangan yaitu 1 ruang pemeriksaan, 1 ruang bersalin, 1 ruang nifas dan 1 ruang sterilisasi alat. Pelayanan di BPM ini mencakup pelayanan *antenatal*, *intranatal*, *postnatal*, *neonatal*, dan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Pelayanan yang diberikan cukup baik dengan pelayanan yang ramah dengan dilengkapi alat-alat yang memadai.

Penelitian ini dilakukan di Sri Wahyuningsih dengan jumlah subyek penelitian 8 responden primipara yang dilakukan pada bulan Agustus-September 2019.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan usia ibu postpartum di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

No.	Usia	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	<20 tahun	1	13
2.	21-30 tahun	7	87
3.	31-40 tahun	0	0
4.	>41 tahun	0	0
Jumlah		8	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa dari 8 responden di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, hampir seluruhnya berusia antara 21-30 tahun sebanyak 7 responden (87%) dan sebagian kecil berusia <20 tahun sebanyak 1 responden (13%).

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan Ibu Postpartum di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

No.	Pendidikan	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	SD	1	13
2.	SMP	1	13
3.	SMA	5	61
4.	Perguruan Tinggi	1	13
Jumlah		8	100

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan bahwa dari 8 responden di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 5 responden (61%) dan sebagian kecil berpendidikan SD sebanyak 1 responden (13%), berpendidikan SMP sebanyak 1 responden (13%), dan berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 1 responden (13%) .

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu Postpartum di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Ibu Rumah Tangga	5	62
2.	Swasta	2	25
3.	Wiraswasta	1	13
4.	Lainnya	0	0
Jumlah		8	100

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa dari 8 responden di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, sebagian besar sebagai ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 5 responden (62%) dan sebagian kecil wiraswasta sebanyak 1 responden (13%).

4.2 Data Khusus

4.2.1 Tinggi Fundus Uteri (TFU) Sebelum dilakukan Senam Nifas Pada Ibu Postpartum di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

Distribusi responden berdasarkan TFU sebelum dilakukan senam nifas pada ibu postpartum di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang dapat dilihat di tabel 4.6 dibawah ini :

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi Tinggi Fundus Uteri (TFU) sebelum dilakukan senam nifas pada ibu postpartum di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

TFU sebelum dilakukan senam nifas	Frekuensi	Prosentase (%)
(Hari ke-1) setinggi pusat, 2 jari ↓pusat	8	100
Jumlah	8	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan bahwa dari 8 responden di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, pada hari pertama seluruhnya TFU setinggi pusat, 2 jari ↓pusat sebanyak 8 responden (100%).

4.2.2 Proses Involusi Uterus Pada Ibu Postpartum di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

Penurunan involusi uterus dibagi menjadi 2 kategori yaitu jika penurunan TFU ≥ 1 cm per hari maka involusi cepat, dan jika penurunan TFU ≤ 1 cm per hari maka dikategorikan involusi lambat . Data yang diperoleh dari hasil observasi dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi Kecepatan Proses Involusi Uterus Pada Ibu Postpartum di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

No.	Proses involusi uteri	Frekuensi	Prosentase (%)
1.	Cepat (TFU \geq 1cm)	7	87
2.	Lambat (TFU \leq 1 cm)	1	13
Jumlah		8	100

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan bahwa dari 8 responden di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, hampir seluruhnya mengalami penurunan involusi uterus dengan cepat sebanyak 7 responden (87%) dan sebagian kecil mengalami penurunan involusi uterus dengan lambat sebanyak 1 responden (13%).

4.2.3 Pengaruh Senam Nifas Terhadap Kecepatan Involusi Uterus di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh tabulasi silang antara senam nifas dan kecepatan penurunan involusi uterus pada ibu primipara. Hasil tabulasi silang dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6 Distribusi tabel silang penurunan involusi uterus pada Ibu postpartum yang dilakukan senam nifas.

Penurunan Involusi Uterus	Sebelum dilakukan senam nifas		Sesudah dilakukan senam nifas	
	frekuensi	%	frekuensi	%
Cepat	8	100	7	87
Lambat	0	0	1	13
Jumlah	8	100	8	100

Sumber : Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan bahwa dari 8 responden di BPM Sri Wahyuningsih Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang, hampir seluruhnya mengalami penurunan involusi uterus dengan cepat sebanyak 7 responden (87%) dan sebagian kecil mengalami penurunan involusi uterus dengan lambat sebanyak 1 responden (13%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai signifikan 0,034 dengan nilai $\alpha = 0.05$, maka dapat disimpulkan $p < \alpha$ bahwa H_a diterima. Artinya senam nifas berpengaruh terhadap kecepatan proses penurunan involusi uterus.

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik

<i>Test Statistics</i>	
penurunan involusi uterus	
Chi-Square	4,500 ^a
df	1
Asymp. Sig.	,034

